

ABSTRAK

Gabriella Tantomi (01012180116)

FINANCIAL DISTRESS, BANKRUPTCY RISK, DAN MANAJEMEN LABA RIIL: BUKTI EMPIRIS PADA NEGARA ASEAN SEBELUM DAN KETIKA PANDEMI COVID-19.

(xiv + 92 halaman: 6 gambar; 9 tabel; 14 lampiran)

Studi ini menganalisa pengaruh dari *financial distress* dan *bankruptcy risk* terhadap manajemen laba riil sebelum era pandemi COVID-19 dan ketika era pandemi COVID-19. Studi ini menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan data 1326 perusahaan terbuka dari lima negara ASEAN yaitu Singapore, Indonesia, Malaysia, Filipina dan Thailand pada periode 2017 – 2020, sehingga total observasi adalah 5304 *firm years*. Manajemen laba riil diukur menggunakan abnormal CFO, abnormal *production cost* dan abnormal *discretionary expenditure*. *Financial distress* ditandai apabila perusahaan mengalami *loss* dan/atau CFO negatif dan *retained earnings* negatif dua tahun berturut – turut. *Bankruptcy risk* diukur dengan model Zmijewski. Hasil studi menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *financial distress* dan *bankruptcy risk* dengan manajemen laba riil pada periode pengamatan secara keseluruhan. Tidak ditemukan bukti bahwa *financial distress* dan *bankruptcy risk* pada periode COVID-19 semakin kurang berpengaruh terhadap manajemen laba riil pada tingkat agregat, namun ditemukan bukti pada periode COVID-19 *bankruptcy risk* semakin kurang berpengaruh terhadap manajemen laba riil yang diukur dengan abnormal CFO.

Referensi: 64 (1976 – 2021)

Kata kunci: *bankruptcy risk, financial distress, manajemen laba riil, pandemi covid-19*